

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2022). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Akbar, R. F. (2015). *Metode Contextual Teaching and Learning untuk Pengembangan Pembelajaran PAI*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 10(2), 211–288. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/viewFile/792/760>
- Anggoro, B. 2018. Wayang dan Seni Pertunjukan” Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 2(2), 122.
- Bani, E. A. S. (2021). Kebudayaan dalam konsep pedagogik berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1605-1612.
- Bastomi, S. 2016. *Seni Kriya Guna dan Seni Bentuk*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Cahyorini, B. W., & Utama, F. S. (2016). Analisis Kebudayaan Wayang Timplong Dan Tari Mungdhe Sebagai Potensi Dan Identitas Budaya Masyarakat Kabupaten Nganjuk. *FKIP e-PROCEEDING*, 13-18.
- Febrianti, I., Farradhillah, S. Q. A., Mariyam, S., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2023). Analisis Pengembangan Kebudayaan Lokal Kebumen dalam Membangun Pendidikan Karakter Siswa di SDN 1 Selogiri. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 17(1), 780-792.
- Hamdani, H., Karomani, K., & Ariyani, F. (2017). Kesantunan Debat Politik di TV ONE dan Implikasinya Sebagai Bahan Ajar SMA. *J-SIMBOL (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 5(2).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Buku Siswa Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemajuan, L., Kompetitif, P., Siliwangi, I., Studi, P., Bahasa, P., Sastra, D. A. N., & Bahasa, F. P. (2019). *PENELITIAN KOMPETITIF IKIP SILIWANGI TAHUN 2019 PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MATA KULIAH MENULIS BAHAN AJAR SEBAGAI UPAYA*. 0409058702.
- Latifah, I. (2020). Analisis Kualitatif Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. <https://core.ac.uk/download/pdf/346338146.pdf>
- Lestari, O. W., & Jazeri, M. (2021). Kearifan lokal sebagai bahan ajar pembelajaran BIPA di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 55-63).

- Ningsih, T. Z. (2019). Penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan keterampilan berpikir historis. *Historia Vitae*, 1(1). DOI: 10.24071/hv.v1i1.3261
- Nugroho, N. A., Maulidhia, J. P., Pratiwi, H. R., Kartikasari, W. A., & Gunawan, R. 2017. Peran Pemerintah Terhadap Eksistensi Wayang Timplong sebagai Kebudayaan Lokal Khas Nganjuk. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(2), 11–18.
- Nurhasnah, N., & Sari, L. A. (2020). E-modul fisika berbasis contextual teaching and learning menggunakan aplikasi Kvisoft Flipbook Maker untuk meningkatkan literasi sains peserta didik SMA/MA kelas XI. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 29-40.
- Putri, T. N., Anwar, R. N., & Afifah, D. R. (2024). Efektivitas Modul Ajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 3(1), 137-145.
- Pohan, R. F., & Rambe, M. R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Kimia Teknik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik UGN Padangsidempuan Tahun Akademik 2020/2021. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(1), 14-25.
- Ramadani, S. D. (2018). Pengembangan modul genetika berbasis praktikum proyek memanfaatkan *Drosophila melanogaster* pada topik regulasi ekspresi gen eukariot. *Wacana Didaktika*, 6(02), 140-154.
- Ridho, A., & Mangkarto, R. K. (2024). Wayang Timplong sebagai Media Komunikasi Antarbudaya. *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(1), 41.
- Subkhi Mahmasani. 2020. “PERANAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA KEGIATAN GOTONG ROYONG,” 274–82.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya*. Prenada Media.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Gh2eDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=SUSANTO+2016&ots=S6TjdKN991&sig=FXd2HENcpTPSVI-WFoWSXj7y6LY>
- Wibowo, A. M., & Ardany, P. P. (2015). Sejarah Kesenian wayang Timplong Kabupaten Nganjuk. *AGASTYA: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 5(02), 182-203.

- Yana, A. M. Y., & Syafii, S. (2022). WAYANG TIMPLONG DAN POTENSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR MUATAN LOKAL DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN SENI RUPA SD DI KABUPATEN NGANJUK. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 11(1), 23-34.
- Yusriya, I. (2021). Upaya guru dalam melestarikan nilai kebudayaan lokal melalui mata pelajaran IPS tahun 2019/2020. *heritage*, 2(2), 175-192. <https://heritage.uinkhas.ac.id/index.php/hrtg/article/view/18>